



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PEMBAGIAN HARTA WARISAN DENGAN CARA BAGI RATA ANALISIS PADA MASYARAKAT SUKU BANJAR MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir)

Oleh :
YUSDIAN

Pembahasan ini dilatarbelakangi karena pelaksanaan pembagian harta warisan yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir itu tidak sesuai dengan pelaksanaan pembagian harta warisan secara hukum Islam, sehingga penulis merasa perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut lagi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui siapa saja yang menjadi ahli waris dalam Islam dan bagaimana tingkat keutamaannya di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, bagaimana pelaksanaan pembagian harta warisan yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan pembagian harta warisan yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

Didalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian lapangan ini adalah seluruh anggota ahli waris yang melaksanakan pembagian harta warisan sesuai dengan permasalahan yang terjadi di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir selama tahun 2017 yang berjumlah sebanyak 30 keluarga. Karena jumlah populasinya kurang dari 100, maka dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi menjadi sampel. Penentuan sampel berdasarkan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel.

Setelah dilakukan penelitian lebih lanjut, maka dapat diketahui tentang cara pelaksanaan pembagian harta warisan yang dilakukan di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, yaitu dengan cara membagi rata seluruh harta warisan yang ditinggalkan oleh si pewaris kepada setiap ahli waris, baik ahli warisnya itu laki-laki maupun perempuan. dapat juga diambil suatu kesimpulan, bahwa pelaksanaan pembagian harta warisan yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir itu diperbolehkan, dengan syarat sebelum harta itu dibagikan dengan cara kesepakatan keluarga itu, terlebih dahulu harta warisan tersebut harus dibagi berdasarkan pembagian hukum *fara'idh*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yusdian (2018) : The Distribution of Inheritance By Sharing The Analysis Of The Banjar Tribe Community According To The Perspective Of Islamic Law (A Case Study In Tempuling District, Indragiri Hilir Regency)

This discussion was based on the implementation of inheritance division conducted by society in Tempuling district, Indragiri Hilir regency was not appropriate with the implementation of PEMBAGIAN HARTA WARISAN in accordance with Islamic laws, so that the writer thought that it was necessary to investigate further.

This research aimed at investigating who deserved to be the heirs in Islam and how the priority level of them was in the Tempuling district, Indragiri Hilir regency, how the implementation of inheritance division conducted by society in Tempuling district, Indragiri Hilir regency was, and how the point of view of Islamic laws on the implementation of inheritance division conducted by society in Tempuling district, Indragiri Hilir regency.

Population of this research was the heirs conducted inheritance division with the matters happened in Tempuling district, Indragiri Hilir regency in 2017 with the numbers were 30 families. Because the numbers of population were less than 100, therefore this research used all population as samples. The samples determination was based on total population sampling. This technique was used if all population were selected as samples.

After conducting the research, it was identified that the manners of the implementation of inheritance division in Tempuling district, Indragiri Hilir regency was equally distributing the inheritance to the heirs, either male or female. Therefore, it can be concluded that the implementation of inheritance division conducted by society in Tempuling district, Indragiri Hilir Regency can be permitted if the heirs executed the inheritance division based on fara'idh laws, then the treasure can be shared based on agreement from the heirs.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

توزيع الميراث من خلال مشاركة تحليل مجتمع قبيلة بنجر وفق منظور الشريعة الإسلامية

(دراسة حالة منطقة تيمبولينغ ريجنسي إندراجيري هيلير)

الباحث: يسديان

هذا البحث صدر بسبب تنفيذ تقسيم الميراث الذي قام به المجتمع منطقة تيمبولينغ ريجنسي إندراجيري هيلير لا يتوافق مع تطبيق تقسيم الميراث في الشريعة الإسلامية ولذلك يشعر المؤلف بالحاجة إلى إجراء مزيد من البحوث. ويهدف هذا البحث لمعرفة من هو وريثي الإسلاموما هو مستوى الفضيحة في منطقة تيمبولينغ ريجنسي إندراجيري هيلير إندراجيري هيلير كيف يتم تقسيم الميراث من قبل المجتمع منطقة تيمبولينغ ريجنسي إندراجيري هيلير وكيف يتم مراجعة الشريعة الإسلامية على تنفيذ تقسيم الميراث الذي يقوم به المجتمع منطقة تيمبولينغ ريجنسي إندراجيري هيلير.

مجتمع هذا البحث جميع أعضاء الورثة الذين يقومون بتقسيم الميراث وفقا للمشاكل التي تحدث في منطقة تيمبولينغ ريجنسي إندراجيري هيلير خلال عام 2017 كان هناك 30 عائلة. لأن عدد المجتمع أقل من 100 وتم في هذه البحث استخدام المجتمع بالكامل ليكون عينة. وتحديد العينات على أساس أسلوب أخذ العينات المشبع وأخذ العينات المشبعة هو تقنية تحديد العينة إذا تم استخدام جميع المجتمع كعينات.

وبعد أن قام الباحث بهذا البحث وعندئذ يمكن معرفة طريقة تنفيذ توزيع الأصول الموروثة في منطقة تيمبولينغ ريجنسي إندراجيري هيلير هذا هو من خلال القسمة بالتساوي كل الميراث الذي تركه وريثه لكل وريث وكلا الورثة هم من الذكور والإناث. ويمكن أيضا استخلاص الاستنتاجات وأن تنفيذ تقسيم الميراث يتم بواسطة مجتمع منطقة تيمبولينغ ريجنسي إندراجيري هيلير مسموح وبشرط قبل مشاركة الموقع باتفاقية العائلة وأولا يجب تقسيم الميراث على أساس التقسيم القانوني للفريدة.

UIN SUSKA RIAU